

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada perbedaan perilaku prososial antara remaja SMU di desa dengan remaja SMU di kota dimana perilaku prososial remaja SMU di desa lebih tinggi daripada perilaku prososial remaja SMU di kota.
  - a. Ada perbedaan perilaku prososial antara remaja wanita desa dengan remaja wanita kota
  - b. Tidak ada perbedaan perilaku prososial antara remaja pria desa dengan remaja pria kota

#### **B. SARAN - SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, maka Penulis mengemukakan beberapa saran yaitu:

1. Untuk remaja SMU yang tinggal di desa maupun di kota, terutama remaja SMU Negeri I Bawang Kabupaten Batang dan remaja SMU Negeri IV Semarang, untuk yang mengharapkan memiliki perilaku prososial yang tinggi sebaiknya lebih memperhatikan faktor-faktor yang mendukung antara lain kepekaan sosial, berkomunikasi dengan lingkungan sosial, maupun menghindari perilaku acuh tak acuh terhadap kesulitan orang lain.
2. Untuk remaja SMU di Desa Bawang, Kabupaten Batang, sebaiknya tetap

mempertahankan perilaku prososial yang sudah tinggi tersebut, misalnya dengan tetap memperhatikan faktor – faktor yang mendukung terciptanya perilaku prososial tersebut, antara lain tetap memperhatikan norma – norma sosial, tetap memupuk rasa empati , dan tetap melestarikan budaya gotong – royong.

3. Untuk remaja SMU di Kota Semarang, terutama di SMU Negeri IV Semarang, sebaiknya berusaha untuk meningkatkan terciptanya perilaku prososial, misalnya dengan cara meningkatkan kepekaan sosial, belajar untuk mengendalikan suasana hati, lebih memperhatikan norma-norma sosial, serta belajar untuk bisa memahami situasi.

